

BAB IV

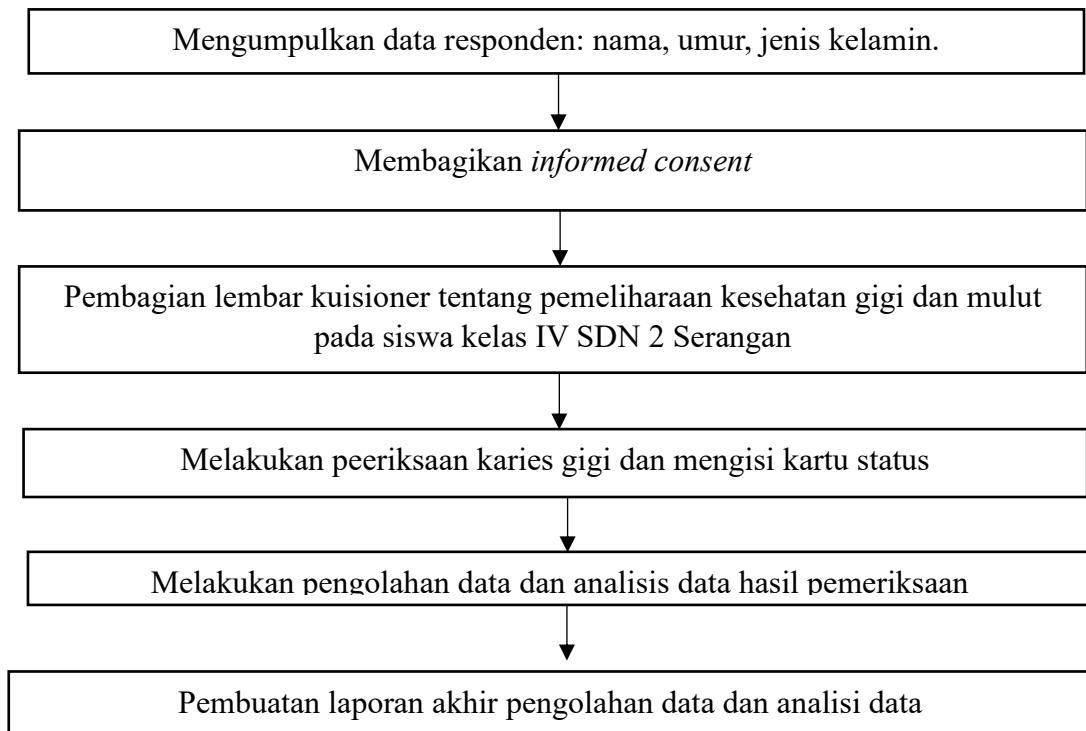
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan *crosssectional* (tes dilakukan langsung saat itu juga agar diperoleh data yang valid), menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Pengalaman Karies Gigi Permanen Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Serangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Serangan beralamat di Jalan Tukad Semanik No. 2 Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa yang ada di kelas IV SDN 2 Serangan.

2. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan menggunakan total populasi berjumlah 30 orang.

a) Kriteria inklusi:

1. Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden.

b) Kriteria eksklusi:

1. Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
2. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa hasil lembar jawaban kuisioner tentang Pemeliharaan kesehatan gigi dan

mulut serta pengalaman karies gigi permanen dan melakukan pemeriksaan karies gigi, sedangkan data sekunder adalah data tentang identitas siswa berupa umur, jenis kelamin, yang diperoleh dari buku registrasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 2 Serangan.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Pengisian lembar persetujuan atau *informed consent*.
- b. Pengisian soal tes dilakukan langsung saat itu juga agar diperoleh data yang valid, kemudian dilakukan pengecekan kembali kelengkapan berkas tes.
- c. Data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dikumpulkan dengan cara menjawab pertanyaan sebanyak 20 soal pilihan ganda dalam bentuk lembar soal.
- d. Pemeriksaan Karies Gigi permanen menggunakan alat OD dan senter.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah secara manual. Sebelum diolah data harus melewati beberapa tahapan berikut (Dharma, 2022):

- a. *Editing* (penyuntingan data) yaitu memeriksa kembali kelengkapan data dari format pemeriksaan pasien dan lembar tes yang telah dikumpulkan.
- b. *Coding* (pemberian kode) yaitu memberi kode pada setiap karakteristik data pasien yang akan diteliti, hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data.

1) Kode 1 untuk jawaban yang benar

2) Kode 0 untuk jawaban yang salah

- c. *Entry* (memasukkan data) yaitu memasukkan data dalam komputer untuk dilakukan analisa data menggunakan excel.
- d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.
- e. *Tabulating* (penyusunan data) yaitu kelanjutan dari pengkodean pada proses pengolahan, data yang telah diolah dengan pemberian kode kemudian dimasukkan kedalam tabel induk.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat yang berupa frekuensi, dan rata-rata. Frekuensi dengan menjumlahkan siswa berdasarkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi dengan kategori baik, sedang, cukup. Rata-rata pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi.

- a. Frekuensi tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa siswa kelas IV dengan kategori baik, cukup, kurang:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\
 &= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

- 1) Pengetahuan baik apabila: 76%-100% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
- 2) Pengetahuan cukup apabila : 56%-75% pertanyaan dapat dijawab dengan benar
- 3) Pengetahuan kurang apabila : <55% pertanyaan dapat dijawab dengan benar

- a. Rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV:

$$= \frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh siswa}}{\sum \text{responden}}$$

- b. Frekuensi pengalaman karies gigi dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- c. Rata-rata pengalaman karies gigi DMF-T
- d. Modus Karies, menunjukkan nilai yang paling sering muncul dalam distribusi data jumlah gigi yang karies pada responden

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen dan bahan adalah segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

1. Instrumen penelitian:

a. Lembar tes

Tes adalah alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, tes berisikan soal yang berjumlah 20 item setiap variabel dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing soal diberi bobot 5 sehingga mendapatkan skor 100 jika benar semua.

b. Lembar persetujuan (*informed consent*).

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis, alat dokumentasi, lembar tes untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan karies gigi dengan jumlah soal 20 nomor, dan

untuk pemeriksaan karies menggunakan alat diagnostic (kaca mulut, pinset, sonde dan excavator), kartu status, kapas, larutan klorin (bayclin dan Aquades), baskom dan tisu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian.
 - c. Persiapan surat izin untuk penelitian.
 - d. Menentukan sampel yang akan diteliti.
 - e. Pembuatan jadwal penelitian.
 - f. Menyiapkan soal.
 - g. Menyiapkan form *informed consent*.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) dan *informed consent*.
 - b. Melakukan pengisian tes.
 - c. Melakukan pengelolaan data dan analisis data.
 - d. Menyusun laporan penelitian.
3. Tahap akhir
 - a. Penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.
 - b. Penggandaan hasil laporan.

I. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes RI, (2021) merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian.

Berikut ini etika dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut:

- 1) Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- 2) Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- 3) Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- 4) Prinsip *do no harm (non maleficent)* tidak merugikan yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.
- 5) Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.